

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan derajat stres kerja pada guru SLB bagian C di Bandung.

Sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegunaan penelitian, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Subyek pada penelitian ini adalah guru SLB bagian C yang berusia 28-50 tahun, dengan menggunakan metode purposive sampling maka diperoleh subyek penelitian sebanyak 30 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner Kecerdasan Emosional berdasarkan konsep kecerdasan emosional dari Daniel Goleman, dan kuesioner Derajat Stres Kerja yang merupakan modifikasi dari alat ukur Stress Diagnostic Survey dari Ivancevich dan Matteson.

Berdasarkan pengolahan statistik korelasi Spearman dengan menggunakan SPSS, diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dan derajat stres kerja pada guru SLB bagian C di Bandung. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki guru, maka derajat stres kerja yang dihayati guru semakin rendah. Guru dengan kecerdasan emosional tinggi lebih mampu menjaga kestabilan emosinya dan mengarahkan energinya untuk mengatasi berbagai sumber stres kerja, sehingga tugas mengajar dan mendidik yang dapat menjadi sumber stres kerja tidak dinilai sebagai ancaman dan derajat stres kerja guru menjadi rendah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 16 guru yang menghayati derajat stres kerja rendah, sebagian besar memiliki aspek-aspek kecerdasan emosional yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa selain tingkat kecerdasan emosional, terdapat faktor-faktor lain yang berkaitan dengan derajat stres kerja guru yang rendah. Faktor-faktor tersebut adalah harapan guru dalam mengajar dan mendidik anak didik, keyakinan dapat mengatasi dan mengoptimalkan kemampuan anak didik, tingkat pendidikan, kemampuan dalam menghadapi kesulitan mengajar dan mendidik, perasaan terbebani oleh tugas mengajar dan mendidik, dan masa kerja.

Saran dari penelitian ini adalah mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai kecerdasan emosional dan penelitian lanjutan mengenai hubungan derajat stres kerja dengan faktor-faktor lainnya. Selain itu perlu adanya antisipasi dari pihak SLB bagian C terhadap munculnya stres kerja pada guru melalui pemberian informasi kepada guru-guru mengenai manfaat kecerdasan emosional, serta informasi mengenai perkembangan pengajaran dan pendidikan anak tunagrahita, dan perlunya diadakan pelatihan-pelatihan bagi guru mengenai bagaimana cara menghadapi berbagai permasalahan di sekolah yang berpotensi menjadi sumber stres kerja pada guru.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1. Maksud Penelitian	8
1.3.2. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.4.1. Kegunaan Ilmiah	9
1.4.2. Kegunaan Praktis	9
1.5. Kerangka Pemikiran	10
1.6. Asumsi Penelitian	17
1.7. Hipotesis Penelitian	17

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kecerdasan Emosional.....	18
2.1.1. Dua Jenis Pikiran	18
2.1.2. Kecerdasan Pribadi Menurut Howard Gardner	19
2.1.3. Definisi Kecerdasan Emosional.....	20
2.1.4. Model Kecerdasan Emosional.....	21
2.1.5. Kemampuan Menyadari Emosi	25
2.1.6. Kemampuan Mengelola Emosi	26

2.1.7. Kemampuan Memotivasi Diri	27
2.1.8. Kemampuan Mengenali Emosi Orang Lain / Empati ...	28
2.1.9. Kemampuan Membina Hubungan dengan Orang Lain	29
2.1.10. IQ dan Kecerdasan Emosional.....	30
2.2. Teori Stres.....	31
2.2.1. Definisi Stres.....	31
2.2.2. Sumber-Sumber Stres.....	32
2.2.3. Teori Tentang Penilaian Kognitif.....	34
2.2.4. Bentuk-bentuk Dasar dari Penilaian Kognitif.....	35
2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Appraisal</i>	36
2.2.6. Emosi dan <i>Appraisal</i>	38
2.2.7. Stres Dalam Pekerjaan.....	40
2.2.7.1. Pengertian Stres Dalam Pekerjaan.....	40
2.2.7.2. Moderator Stress.....	41
2.2.7.3. Sumber-sumber Stres dalam Pekerjaan.....	43
2.3. Teori Perkembangan.....	46
2.4. Profesi Guru.....	48
2.4.1. Karakteristik Tunagrahita	48
2.4.2. Persyaratan Guru SLB Bagian C.....	51

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	54
3.2. Variabel Penelitian.....	54
3.3. Definisi Operasional.....	55
3.4. Alat Ukur.....	56
3.4.1. Kuesioner Kecerdasan Emosional.....	56
3.4.2. Kuesioner Derajat Stres.....	58
3.4.3. Data Penunjang.....	60
3.5. Pengujian Alat Ukur.....	61
3.5.1. Validitas Alat Ukur.....	61
3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	62
3.6. Sampel Penelitian.....	63

3.6.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	63
3.6.2. Karakteristik Populasi.....	63
3.7 Teknik Analisis.....	63
3.8. Hipotesis Statistik.....	65

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Sampel.....	66
4.1.1. Usia.....	66
4.1.2. Jenis Kelamin.....	66
4.1.3. Pendidikan.....	66
4.1.4. Masa Kerja.....	66
4.2. Hasil Penelitian.....	67
4.3. Pembahasan.....	67

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran.....	78
5.2.1. Saran Teoritis.....	78
5.2.2. Saran Praktis.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.	Kerangka Alur Pikir.....	16
Bagan 3.1	Skema Rancangan Penelitian.....	54

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 : Rancangan Alat Ukur Kecerdasan Emosional.....	56
TABEL 3.2 : Rancangan Alat Ukur Derajat Stres Kerja.....	59
TABEL 4.1 : Usia.....	66
TABEL 4.2 : Jenis Kelamin.....	66
TABEL 4.3 : Pendidikan.....	66
TABEL 4.4 : Masa Kerja.....	66
TABEL 4.5 : Distribusi Tingkat Kecerdasan Emosional dan Derajat Stres Kerja	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Penunjang
- Lampiran 2 : Alat Ukur Kecerdasan Emosional
- Lampiran 3 : Alat Ukur Derajat Stres Kerja
- Lampiran 4 : Validitas Hasil Try Out Kuesioner Kecerdasan Emosional
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kecerdasan Emosional
- Lampiran 6 : Validitas Hasil Try Out Kuesioner Derajat Stres Kerja
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Derajat Stres Kerja
- Lampiran 8 : Data Pribadi Guru SLB bagian C di Bandung
- Lampiran 9 : Analisis Korelasi Kecerdasan Emosional dan Derajat Stres Kerja
- Lampiran 10 : Gambaran Hasil Penelitian
- Lampiran 11 : Aspek Stres Kerja
- Lampiran 12 : Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja dengan Aspek-aspek Kecerdasan Emosional
- Lampiran 13 : Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja dengan Data Penunjang Keseluruhan
- Lampiran 14 : Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah dengan Data Penunjang
- Lampiran 15 : Harapan Guru Sekolah Luar Biasa bagian C di Bandung